

Produksi SUKAKU (Susu Kacang Kurma) sebagai Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Desa Borisallo, Gowa

Production of SUKAKU (Date Nut Milk) as Nutrients in Preventing Stunting in Borisallo Village, Gowa

St. Maryam*, Zainal Abidin, Rahmawati

Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumiharjo Km.5, Kota Makassar, Indonesia, 90231

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI:

10.35311/jmpm.v4i1.131

Informasi artikel:

Submitted: 06 November 2022

Accepted: 14 Juni 2023

***Penulis Korespondensi :**

St. Maryam

Universitas Muslim Indonesia

Email : st.maryam@umi.ac.id

No. Hp : 083137903739

Cara Sitasi:

Maryam, St., Abidin, Z., dan Rahmawati. (2023). Produksi Sukaku (Susu Kacang Kurma) sebagai Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Desa Borisallo, Gowa. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 280-289. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.131>

ABSTRAK

Salah satu sumber pangan lokal yang melimpah di desa Borisallo adalah kacang tanah yang dapat diolah menjadi produk susu. Susu kacang tanah menjadi suatu alternatif untuk meningkatkan asupan gizi dalam mengatasi masalah *stunting*. *Stunting* kini menjadi salah satu prioritas yang ditangani pemerintah secara nasional, termasuk di Kabupaten Gowa. Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang pangan dan gizi serta nutrisi dan manfaat kacang tanah yang dapat digunakan untuk mencegah *stunting*, meningkatkan pemanfaatan dan pengolahan kacang tanah melalui pembuatan susu kacang tanah yang dapat diformulasikan dengan kurma; selain itu hasil kebun kacang tanah saat ini dapat menjadi sumber pendapatan yang optimal dalam memajukan ekonomi keluarga. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode partisipatif, yaitu melibatkan peran serta mitra dalam kegiatan pemberian materi, diskusi tanya jawab dan praktek. Kegiatan yang sudah dibuat dan disepakati dilakukan dengan metode pelatihan pengembangan produk kacang tanah serta perancangan pembuatan kemasan. Melalui kegiatan ini, mitra dapat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pembuatan produk SUKAKU (Susu Kacang Kurma) sehingga dapat dikonsumsi oleh anak-anak balita untuk mencegah dan mengatasi gejala *stunting*. Dari hasil kegiatan, peserta dapat membuat sendiri minuman SUKAKU dan menikmati rasa khas dari kombinasi kacang dan kurma. Dari hasil evaluasi, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan secara signifikan pengetahuan peserta setelah melakukan *pra* dan *post test*, yaitu dari 69% menjadi 90%. Dari hasil kuesioner terhadap penilaian produk minuman SUKAKU, para koresponden sangat senang dengan adanya produk ini, menikmati rasanya dan berencana untuk membuat dan mengkonsumsi kembali minuman susu kacang kurma.

Kata kunci: Sukaku, *Stunting*, Desa_Borisallo_Gowa

ABSTRACT

One of the abundant local food sources in Borisallo village is peanuts which can be processed into dairy products. Peanut milk is an alternative to increase nutritional intake in overcoming the problem of stunting. Stunting is now one of the priorities handled by the government nationally, including in Gowa Regency. The purpose of this activity is to provide an understanding of food and nutrition as well as the nutrition and benefits of peanuts that can be used to prevent stunting; increasing the utilization and processing of peanuts through the manufacture of peanut milk which can be formulated with dates; In addition, the current results of peanut plantations can be an optimal source of income in advancing the family economy. The method used in this training is a participatory method, which involves the participation of partners in the activities of providing material, question and answer discussions and practice. Activities that have been made and agreed upon are carried out using training methods with peanut product development strategies and product packaging design. Through this activity, partners, can play an active role in carrying out activities to manufacture SUKAKU products (Milk Peanut Dates) so that they can be consumed by children under five to prevent and overcome stunting symptoms. From the results of the activity, participants were able to make their own SUKAKU drink and enjoy the distinctive taste of the combination of nuts and dates. From the results of the evaluation, it was found that there was a significant increase in participants' knowledge after pre- and post-test, from 69% to 90%. From the results of the questionnaire on the assessment of the SUKAKU beverage product, the correspondents were very happy with this product, enjoyed the taste and planned to make and consume the date nut milk drink.

Keywords: Sukaku, *Stunting*, Village_Borisallo_Gowa



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di desa Borisallo kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yang difokuskan pada aspek kesehatan. Salah satu bentuk kepedulian kesehatan di desa Borisallo adalah dibentuknya kader *stunting*. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kader *stunting*, bahwa kejadian ini cukup menyita perhatian karena berdasarkan data tahun 2020, anak balita yang mengalami kasus ini berjumlah 12 orang. Saat ini yaitu diawal tahun 2022 tercatat angka tersebut meningkat menjadi 15 orang sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah setempat.

Stunting bukan hanya masalah gangguan pertumbuhan fisik saja, tetapi juga mengakibatkan anak menjadi mudah sakit, terjadi gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, sehingga *stunting* saat ini merupakan ancaman besar terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data *stunting* JME, UNICEF *World Bank* tahun 2020, prevalensi *stunting* Indonesia berada pada posisi ke 115 dari 151 negara di dunia. Sebagai dampak dari pandemi COVID-19, tanpa adanya tindakan yang cukup dan tepat waktu, jumlah anak kekurangan gizi akut diprediksi akan meningkat sebesar 15% (7 juta anak) di seluruh dunia pada setahun pertama pandemi ini (Sumber: World Bank Group *Joint Malnutrition Estimates*, UNICEF, WHO 2020) (UNICEF et al., 2012).

Berangkat dari keprihatinan terhadap kejadian *stunting*, maka kami sebagai tim pengabdian masyarakat dan mahasiswa tergerak untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Borisallo dengan **tujuan kegiatan** yaitu membantu meningkatkan kualitas hasil perkebunan melalui pengolahan menjadi suatu produk yang tepat guna dalam mengatasi kejadian *stunting*, salah satunya adalah produk susu. Konsumsi susu setiap hari menjadi salah satu alternatif dalam memerangi kasus *stunting*. Namun, faktanya konsumsi susu di Indonesia masih rendah, padahal susu memiliki banyak manfaat. Salah

satu alasan orang tidak mengonsumsi susu adalah karena intoleransi laktosa (tidak tahan terhadap gula susu atau laktosa), dimana lambung tidak bisa mencerna gula susu (Muhajir, R., A. Rahim, 2014).

Salah satu tanaman yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan dapat dibuat menjadi produk olahan susu adalah kacang tanah. Kacang tanah merupakan salah satu hasil alam terbesar di Desa Borisallo dan dapat diolah menjadi susu sebagai suatu sumber pangan dengan kualitas yang optimal. Pengolahan kacang tanah menjadi berbagai produk industri pangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan mendukung program diversifikasi pangan. (Sumber : BPS. 2012. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.)(Hardono, 2016).

Kacang tanah mengandung bahan-bahan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kesehatan tubuh manusia dengan berbagai manfaat, antara lain kaya protein dengan kandungan sebesar 26-28% sehingga mampu menyimpan energi lebih lama; kacang tanah mempunyai indeks glikemik rendah sehingga dapat menjaga kadar gula darah yang stabil; bebas kolesterol, sekitar 82% lemak kacang tanah terdiri atas asam lemak tidak jenuh, terutama asam oleat dan linoleat sehingga dapat membantu menurunkan sintesis kolesterol di dalam tubuh; serat alami tinggi yang berperan penting dalam mengurangi resiko terserang kanker; kacang tanah mengandung antioksidan (beta-sitosterol dan reversatrol) yang terbukti mampu menekan pertumbuhan kanker dan mengurangi resiko penyakit jantung; dan yang paling penting adalah dapat meningkatkan kekebalan tubuh karena mengandung kadar arginin tinggi, yaitu asam amino yang berguna memperkuat kekebalan tubuh dan memperkuat perkembangan otot (Litbang Pertanian, 2015) sehingga pemanfaatan kacang tanah ini sangat potensial sebagai nutrisi alami yang dapat diberikan kepada anak-anak usia balita

maupun ibu menyusui untuk mencegah terjadinya *stunting*.

Penelitian terkait pengolahan kacang tanah telah banyak dilakukan diantaranya (Yulifianti et al., 2015) telah meneliti terkait teknologi pengolahan dan produk olahan kacang tanah, dimana dilakukan diversifikasi dan promosi produk-produk olahan kacang tanah, seperti kacang tanah lemak dan kalori rendah, minyak dan selai untuk memperluas pemanfaatan dan meningkatkan nilai tambahnya. (A.A Made Semariyani, Ni Made Ayu Suardani, 2016) telah memformulasi susu kacang tanah yaitu 30 gram kacang tanah, 220 ml air dan gula jagung 2,5 gram dan diberikan pada kelompok wanita tani/ KWT Sarwa Pala Nadi Desa Kuwum Bandung. (Erna, 2019) membuat susu nabati dari biji kacang tanah yang ditambahkan sari buah jeruk manis kemudian dilakukan uji organoleptik dan penentuan kadar protein susu dengan metode Kjeldahl. (Utami et al., 2017) melaksanakan penelitian pemberian minuman formula kacang merah, kacang tanah, dan kacang kedelai terhadap status gizi ibu hamil kurang energi kronis (KEK) dan dari hasil penelitiannya membuktikan status gizi ibu hamil yang mendapatkan formula kacang tanah lebih tinggi dibandingkan pemberian kacang merah, kacang kedelai, dan susu formula ibu hamil. Asupan energi dan protein lebih tinggi pada ibu hamil yang mendapatkan formula kacang tanah.

METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan PKM ini adalah pemberian pelatihan/pendampingan Ipteks kepada kader *stunting* dan Ibu Rumah Tangga (IRT). Penentuan mitra menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Ibu-ibu yang non produktif. Setiap kelompok dipilih 5 (lima) orang terdiri ibu rumah tangga untuk diberi pelatihan, berupa teori dan pendampingan pembuatan produk susu formula SUKAKU (susu kacang kurma) dan tata cara melakukan pengemasan dan pelabelan yang menarik dan memiliki daya

saing untuk dapat dipasarkan. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan diberikan pre-test dan post-test serta kuisioner kepada peserta.

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek rancangan dan cipta karya. Program yang sudah disepakati dengan mitra kelompok usaha dilakukan dengan metode sebagai berikut: (1). Mitra diberikan pemahaman tentang pengolahan kacang tanah yang lebih berkualitas serta peningkatan pemahaman tentang nutrisi dan manfaat susu kacang kurma dalam pencegahan *stunting*; (2). Pendampingan dan pelatihan cara membuat susu kacang tanah kurma sesuai dengan formulasi terbaik.

Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan:

- a) Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup.
 - Diawali dengan kegiatan sosialisasi ke mitra dan pemerintah setempat tentang adanya program kegiatan PKM yang akan dilakukan di Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa
 - Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung
 - Pertemuan dengan ketua dan beberapa anggota kelompok mitra untuk membahas jadwal program kegiatan PKM dan disetujui bersama dengan tim pelaksana kegiatan
 - Mensosialisasikan mitra yang akan mengikuti kegiatan yaitu 5 orang dari Kelompok Mitra dalam Persiapan dan

penyusunan bahan/modul/materi pelatihan.

b) Pemberian Pelatihan Pendampingan:

- Pendampingan/pelatihan teknik pembuatan produk *SUKAKU* (susu kacang kurma), yang dikerjakan bersama oleh mitra dan tim pelaksana PKM. Tim pelaksana PKM bertindak sebagai pengarah dalam menciptakan diversifikasi yang dibuat bersama dengan mitra. Selanjutnya, produk susu formula ini diputuskan bersama untuk dijadikan produk baru untuk dipasarkan. Adapun jenis produk olahan kacang tanah yaitu *SUKAKU* (susu kacang kurma) sebagai sumber nutrisi dalam pencegahan balita *stunting*.

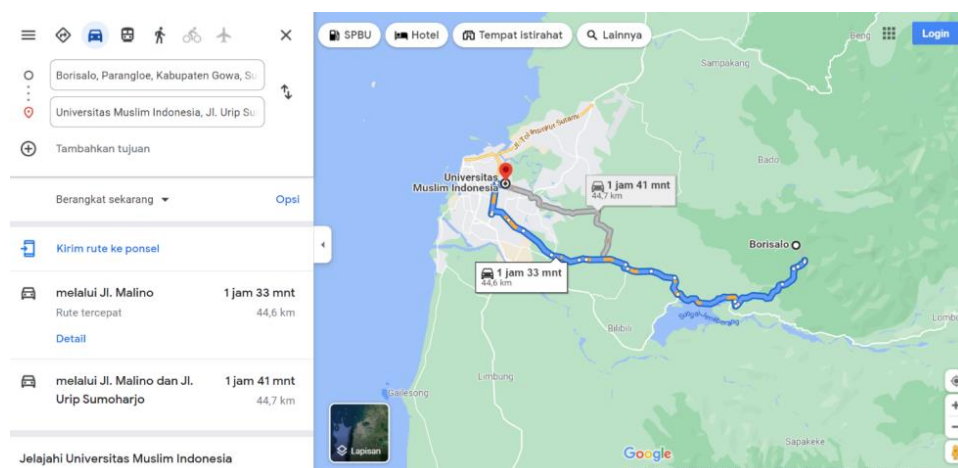
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan dievaluasi:

- Pada awal kegiatan penyuluhan, peserta akan diberikan *pre test* untuk mengetahui pemahaman peserta terkait topik kegiatan, begitu pula apada akhir kegiatan pertama ini diberikan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah diberikan materi penyuluhan. Adapun bentuk pertanyaan pada test yang diberikan yaitu :
 - 1) Apakah manfaat dari kacang tanah?
 - 2) Apakah kacang tanah dapat diolah menjadi produk yang tepat guna?

- 3) Apakah manfaat kandungan kacang tanah untuk kesehatan?
- 4) Berikan contoh produk kacang tanah yang anda ketahui!
- 5) Apakah manfaat dari kurma?
- 6) Bagaimana cara mengolah kacang tanah dan kurma menjadi susu?
- 7) Bagaimana cara membuka kulit ari dari kacang tanah?
- 8) Apa itu *stunting*?
- 9) Apakah susu kacang tanah dapat digunakan sebagai nutrisi untuk pencegahan *stunting*?
- 10) Siapakah yang dapat mengalami *stunting*?

- Pada akhir program pelatihan, peserta diwajibkan membuat produk hasil pelatihan berupa susu kacang kurma yang sudah disepakati.
- Mitra yang dianggap berhasil dalam menyerap dan mentrasfer ilmu dan keterampilan yang telah diberikan melalui program kegiatan PKM ini diberikan penghargaan (*reward*) berupa produk dan banner yang digunakan sebagai wadah menyimpan dan promosi sementara produk yang telah dihasilkan.

Setelah membuat produk, maka dilakukan pembagian kuesioner kepada warga desa Borisallo dengan berbagai kalangan usia dari anak-anak hingga orang tua. Adapun jarak lokasi mitra dengan PT pengusul $\pm 44,7$ km dengan waktu tempuh 1 jam 41 menit. Desa Borisallo terletak sebelah selatan dari Makassar, Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi penghubung antara perguruan tinggi dengan masyarakat sehingga terjalin keharmonisan dalam aplikasi keilmuan. Pada kegiatan ini, kami terjun langsung ke masyarakat, khususnya di Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, dalam memberikan peningkatan pemahaman terhadap pengolahan kacang tanah pemberian materi tentang nutrisi dan manfaat susu kacang kurma dalam pencegahan *stunting*.

Program pengabdian kami ada 2, yaitu :

- a. Penyuluhan tentang pengolahan kacang tanah pemberian materi tentang nutrisi dan manfaat susu kacang kurma dalam pencegahan *stunting*;
- b. Pelatihan pembuatan *SUKAKU* bagi peserta kegiatan pengabdian masyarakat.

Stunting kini menjadi salah satu prioritas yang ditangani pemerintah secara nasional, termasuk di Kabupaten Gowa. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah desa untuk mengeluarkan status *stunting* menjadi sehat. Diketahui bahwa *stunting* ini merupakan kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, hal ini diakibatkan oleh masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama.

Penyuluhan Pengolahan Kacang Tanah

Pengabdian masyarakat di desa Borisallo, kegiatan yang pertama, yaitu Penyuluhan tentang pengolahan kacang tanah dengan pemberian materi tentang nutrisi dan manfaat susu kacang kurma dalam pencegahan *stunting*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kandungan nutrisi yang ada didalam kacang tanah dan kurma sehingga dapat dimanfaatkan sebagai makanan tambahan untuk melengkapi gizi dan nutrisi bagi anak-anak yang mengalami *stunting*. Kacang tanah mengandung bahan-bahan yang sangat

dibutuhkan untuk menunjang kesehatan tubuh manusia dengan berbagai manfaat, antara lain kaya protein, mempunyai indeks glikemik rendah sehingga dapat menjaga kadar gula darah yang stabil; bebas kolesterol, sekitar 82% lemak kacang tanah terdiri atas asam lemak tidak jenuh, terutama asam oleat dan linoleat ;serat alami tinggi ;antioksidan (beta-sitosterol dan reversatrol) ; dan yang paling penting adalah dapat meningkatkan kekebalan tubuh karena mengandung kadar arginin tinggi, sehingga pemanfaatan kacang tanah ini sangat potensial sebagai nutrisi alami yang dapat diberikan kepada anak-anak usia balita maupun ibu menyusui untuk mencegah terjadinya *stunting*.

Sebelum pemberian materi, tingkat pemahaman peserta mengenai manfaat dan cara pengolahan kacang tanah dan kurma dievaluasi terlebih dahulu dengan memberikan beberapa pertanyaan.

Setelah dievaluasi, masyarakat sudah cukup tahu tentang manfaat kacang tanah, akan tetapi pengetahuan tentang pengolahan kacang tanah menjadi produk tepat guna seperti minuman susu kesehatan belum dipahami. Pemberian materi selanjutnya dilakukan dengan memberikan penjelasan dan contoh produk pemanfaatan kacang tanah dalam memberikan nutrisi bagi tubuh. Secara garis besar materi penyuluhan yang diberikan meliputi definisi *stunting*, penyebab terjadinya *stunting*, hal-hal yang harus dilakukan untuk mencegah *stunting*, kemudian dilanjutkan tentang pemanfaatan kacang tanah, produk yang dapat dibuat dari hasil pengolahan kacang tanah yang bernilai tepat guna, formulasi produk susu *SUKAKU* (susu kacang kurma), cara pembuatan dan pengemasan produk susu. Dari informasi yang diberikan melalui materi penyuluhan tersebut, maka dapat menjadi dasar pemahaman bagi masyarakat dalam pencegahan *stunting* dan pemanfaatan kacang tanah yang dapat diolah menjadi minuman susu.

Setelah pemberian materi, masyarakat sudah memahami tentang *stunting* dan manfaatkacang tanah, cara pengolahan untuk dibuat dalam bentuk minuman susu, dan sudah dapat membuat sendiri produk susu dengan kombinasi kacang tanah dan kurma sehingga dapat dimanfaatkan untuk mencegah terjadinya *stunting*.

Pelatihan Pembuatan SUKAKU

Kegiatan pengabdian yang kedua adalah pembuatan *SUKAKU* bagi peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Kesehatan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang, karena semua aktivitas kehidupan kita bergantung pada kondisi tubuh yang sehat. Gangguan kesehatan dapat timbul karena pola hidup, faktor makanan, pengaruh lingkungan atau karena faktor keturunan. Ibarat pepatah "lebih baik mencegah daripada mengobati" alangkah baiknya bila kita bisa mengantisipasi gangguan kesehatan dan melakukan upaya-upaya yang benar dalam mencegah timbulnya gangguan kesehatan itu, salah satunya adalah masalah *stunting*. Faktor utama penyebab *stunting* adalah kurangnya asupan gizi pada anak pada 1000 hari pertama kehidupan, mulai dari janin hingga anak berusia 2 tahun.

Dalam kegiatan ini masyarakat diberikan pelatihan bagaimana memanfaatkan kacang tanah menjadi suatu minuman olahan yang berfungsi dalam mencegah terjadinya *stunting*. Bentuk minuman kesehatannya berupa minuman susu kacang kurma yang rasanya enak dan dapat dinikmati oleh semua kalangan usia terutama bagi anak-anak dan ibu menyusui. Alasan memilih bentuk minuman tersebut karena sangat mudah dibuat sendiri, karena yang menjadi kendala dalam membuat suatu minuman kesehatan salah satunya adalah sulit dibuat dan faktor kemalasan sehingga kalau susah dalam pembuatannya, masyarakat tidak mau membuat secara

rutin, mungkin hanya dua atau tiga kali selanjutnya sudah berhenti. Selain itu, jika sulit dalam pembuatannya menimbulkan rasa malas, sehingga dengan bentuk minuman ini dengan cara pengolahan yang mudah, saat ini masih menjadi pilihan utama.

Adapun formula susu yang digunakan yaitu:

| | |
|----------------|--------------|
| Kacang tanah | 100 gram |
| Kurma | 100 gram |
| Kayu manis | 1 ruas jari |
| Garam | 1 sendok the |
| Vanila essence | ½ sendok the |
| Air | 1 Liter |

Kacang Tanah

Kacang tanah mengandung bahan-bahan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kesehatan tubuh manusia, antara lain (Litbang Pertanian, 2015):

a. Kaya protein

Dengan kandungan protein 26-28% konsumsi kacang tanah sekali makan (25 g) dapat memberi sumbangan protein 12% dari angka kecukupan gizi (AKG) per hari. Kadar protein kacang tanah lebih tinggi daripada telur, susu, dan daging.

b. Menyimpan energi lebih lama

Kacang tanah mempunyai indeks glikemik rendah. Tenaga yang dihasilkan dari kacang tanah dilepaskan ke sistem peredaran darah secara berangsur-angsur dan stabil. Oleh karena itu kadar gula darah akan naik secara perlahan, sehingga kita merasa kenyang dan bertenaga lebih lama.

c. Bebas kolesterol

Sekitar 82% lemak kacang tanah terdiri atas asam lemak tidak jenuh, terutama asam oleat dan linoleat. Konsumsi kacang tanah dapat membantu menurunkan sintesis kolesterol di dalam tubuh dan mengurangi kadar trigliserida di dalam darah, yang merupakan salah satu penyebab penyakit jantung.

d. Serat alami tinggi

Kacang tanah mengandung serat lebih tinggi. Serat makanan berperan penting dalam mengurangi resiko terserang kanker,

pengendalian kolesterol, dan kadar gula darah.

e. Mencegah serangan kanker dan penyakit jantung

Kacang tanah mengandung antioksidan (beta-sitosterol dan reversatrol) yang terbukti mampu menekan pertumbuhan kanker dan mengurangi resiko penyakit jantung.

f. Meningkatkan kekebalan tubuh

Kacang tanah juga mengandung kadar arginin tinggi, yaitu asam amino yang berguna untuk mencegah serangan jantung dan kanker, memperkuat kekebalan tubuh, memperkuat perkembangan otot, mempercepat penyembuhan luka, mengurangi rasa letih dan menyembuhkan impotensi.

g. Membantu mengurangi berat badan

Kacang tanah merupakan sumber tenaga yang lebih baik karena kaya protein, minyak dan karbohidrat.

Kurma

Buah kurma yang merupakan buah yang direkomendasikan dari Al-qur'an dan hadist karena memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai anti kanker, antioksidan, pelindung hati, anti diabetes, anti hipertensi, anti ulserasi, anti inflamasi, anti proliferasi, anti mutagenik, anti diare, anti bakteri, anti jamur dan anti virus. Di samping itu, kurma juga meningkatkan kadar estrogen, testosteron, sel darah merah, Hb, PCV, retikulosit dan jumlah platelet. Kurma juga memiliki cerebroprotective, neuroprotective dan haemopoietic. Peran buah kurma terhadap pencegahan penyakit melalui aktivitas anti-oksidan, anti-mikroba dan anti-inflamasi (Febrianti et al., 2019).

Komposisi Kimia dan Kualitas Nutrisi Buah Kurma. Kurma tergolong buah yang sangat manis dan banyak mengandung glukosa dan fruktosa tetapi memiliki nilai indeks glikemik yang relatif rendah. Nilai indeks glikemik pada kurma yaitu 42 g / 100 g. Serat makanan biasanya terdiri dari polisakarida seperti β -glukan, arabinoxylans dan selulosa. Kurma mengandung banyak vitamin dan mineral penting dan kandungan

mineralnya dalam kurma kering dapat bervariasi dari 0,1 hingga 916 mg/100 g daging kurma. Kurma mengandung selenium, tembaga, kalium, magnesium dalam jumlah tinggi, mangan, besi, fosfor, dan kalsium dengan konsentrasi sedang, dan boron dalam jumlah kecil. Varietas kurma juga ditemukan sebagai sumber selenium yang sangat baik. Beberapa karotenoid dianggap sebagai prekursor dan sumber Vitamin A yang hebat. Vitamin A terlibat dalam fungsi kekebalan, penglihatan, komunikasi seluler dan reproduksi. Senyawa fenolik yang ada dalam ekstrak kurma bertanggung jawab atas aktivitas antimikroba.

Kayu manis

Kayu manis yang kerap dipakai masyarakat pada hidangan nusantara merupakan salah satu tumbuhan yang berpotensi sangat tinggi untuk dikembangkan sebagai sumber antioksidan alami. Berdasarkan hasil penelitian (Penulis et al., 2012), disimpulkan bahwa kayu manis mengandung senyawa kimia berupa fenol, terpenoid dan saponin yang berfungsi sebagai antioksidan.



Gambar 2. Foto peserta kegiatan saat melakukan pra test



Gambar 3. Foto Pemberian Materi



Gambar 4. Foto Kegiatan pembuatan minuman SUKAKU



Gambar 5. Foto bersama setelah kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam suatu rangkaian evaluasi berupa tingkat pemahaman masyarakat akan penyuluhan yang diberikan, misalnya pada kegiatan penyuluhan, warga diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait *stunting* dan pemanfaatan kacang tanah dalam pembuatan minuman susu. Sedangkan untuk pelatihan pembuatannya kami mengevaluasi berdasarkan kemampuan warga untuk membuat sendiri sesuai dengan formula yang diberikan. Dari hasil evaluasi (dapat dilihat pada tabel 1), diperoleh data bahwa terjadi peningkatan secara signifikan pengetahuan peserta setelah melakukan *pra* dan *post test*, yaitu dari 69% menjadi 90%.

Tabel 1. Hasil evaluasi tes pengabdian

| No. | Pertanyaan | Presentase <i>pra</i> <i>test</i> (%) | Presentase <i>post</i> <i>test</i> (%) |
|----------------------|---|--|---|
| 1. | Apakah manfaat dari kacang tanah? | 80 | 100 |
| 2. | Apakah kacang tanah dapat diolah menjadi produk yang tepat guna? | 80 | 100 |
| 3. | Apakah manfaat kandungan kacang tanah untuk kesehatan? | 70 | 80 |
| 4. | Berikan contoh produk kacang tanah yang anda ketahui! | 60 | 80 |
| 5. | Apakah manfaat dari kurma? | 60 | 80 |
| 6. | Bagaimana cara mengolah kacang tanah dan kurma menjadi susu? | 70 | 100 |
| 7. | Bagaimana cara membuka kulit ari dari kacang tanah? | 70 | 90 |
| 8. | Apa itu <i>stunting</i> ? | 60 | 90 |
| 9. | Apakah susu kacang tanah dapat digunakan sebagai nutrisi untuk pencegahan <i>stunting</i> ? | 80 | 100 |
| 10. | Sipakah yang dapat mengalami <i>stunting</i> ? | 60 | 80 |
| Rata-rata Persentase | | 69% | 90% |

Dari hasil kuesioner terhadap penilaian produk minuman SUKAKU, para koresponden

sangat senang dengan adanya produk ini, menikmati rasanya dan berencana untuk

membuat dan mengonsumsi kembali minuman susu kacang kurma. Para peserta kegiatan sangat mendukung keberlanjutan produksi minuman SUKAKU untuk mencegah terjadinya *stunting* khususnya di wilayah Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Gowa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini, antara lain :

1. Dari hasil *post* dan *pra test* yang dilakukan, diperoleh hasil peningkatan pemahaman masyarakat yang meningkat dari 69% menjadi 90% setelah dilakukan penyuluhan pemanfaatan kacang tanah sebagai penambah nutrisi untuk mencegah *stunting*.
2. Adapun kelebihan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan *stunting* dan pemanfaatan kacang tanah dalam pembuatan minuman susu SUKAKU dan masyarakat dapat membuat sendiri minuman tersebut sebagai penambah nutrisi bagi anak-anak dan ibu menyusui untuk pencegahan *stunting* pada anak balita.
3. Adapun salah satu kekurangannya, yaitu tempat kegiatan pelaksanaan dilakukan di rumah warga sehingga tempat duduk peserta dan pencahayaan LCD pada saat penyuluhan kurang maksimal.
4. Untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan produk dengan membuat varian rasa yang enak dengan kemasan produk yang lebih menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPKM) Universitas Muslim Indonesia yang telah memberikan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui program kegiatan Pengabdian Internal (Lektor).

DAFTAR PUSTAKA

A.A Made Semariyani, Ni Made Ayu Suardani, I. P. C. (2016). *PELATIHAN PEMBUATAN*

SUSU KACANG-KACANGAN PADA KELOMPOK WANITA TANI DI DESA KUWUM MENGWI BADUNG.

Erna, S. (2019). Uji Organoleptik Dan Kadar Protein Terhadap Susu Nabati Berbahan Baku Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*) Dengan Penambahan Perisa Jeruk Manis (*Citrus sinensis*). *Skripsi*.

Febrianti, D. R., Susanto, Y., Niah, R., & Latifah, S. (2019). Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Kulit Jeruk Siam Banjar (*Citrus reticulata*) Terhadap Pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa*. *Jurnal Pharmascience*, 6(1). <https://doi.org/10.20527/jps.v6i1.6070>

Hardono, G. S. (2016). Strategi Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 12(1). <https://doi.org/10.21082/akp.v12n1.2014.1-17>

Kemenkes RI. (2018). Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Litbang Pertanian. (2015). Kacang Tanah: Sumber Pangan Sehat dan Menyenangkan. In *Agroinovasi Pertanian*.

Muhajir, R., A. Rahim, dan S. G. H. (2014). *Karakteristik Fisik Dan Kimia Susu Jagung Manis Pada Berbagai Lama Perebusan*.

Penulis,), Jawab, P., Asiah, N., Sembodo, R., & Prasetyaningum, A. (2012). Aplikasi Metode Foam-Mat Drying Pada Proses Pengeringan Spirulina. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*, 1(1).

Syam, L. (2016a). *DINAMIKA MASYARAKAT PERTAMBANGAN (Studi Kasus pada Warga Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa)*. Title.

Syam, L. (2016b). *Dinamika masyarakat pertambangan (studi kasus 10 pada warga desa borisallo kecamatan parangloe kabupaten gowa*.

- UNICEF, World Health Organization, & The World Bank. (2012). UNICEF-WHO- World Bank. Joint Child Malnutrition Estimates: Levels & trends in child malnutrition. *Africa*.
- Utami, N. W., Majid, T. H., & Herawati, D. M. D. (2017). Pemberian minuman formula kacang merah, kacang tanah, dan kacang kedelai terhadap status gizi ibu hamil kurang energi kronis (KEK). *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.22146/ijcn.22424>
- Yulifianti, R., Santosa, B. A. S., & Widowati, S. (2015). Teknologi Pengolahan dan Produk Olahan Kacang Tanah. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Pengembangan Produk*, 2(13).